

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Raudhatul Athfal Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati

Yayasan Perguruan Islam Miftahul Huda sebagai organisasi masyarakat merupakan pendidikan sekolah Islam di Desa Sidomulyo Jakenan Pati, berdirinya Yayasan Perguruan Islam Miftahul Huda pada tanggal 06 Juni 1982, setelah berdiri selama 2 tahun Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda merintis pendidikan pra sekolah untuk anak-anak dengan nama Raudhatul Athfal Miftahul Huda, tepatnya pada tanggal 06 Juni 1984 dan telah mendapatkan ijin operasional tahun 2005. RA Miftahul Huda merupakan Yayasan Perguruan Islam satu-satunya di Desa Sidomulyo. Sejak berdirinya RA Miftahul Huda, dari tahun ke tahun jumlah siswanya semakin meningkat. Hal inilah yang menjadi nilai RA Miftahul Huda berhasil menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan. RA Miftahul Huda memiliki visi dan misi, dengan mengusung visi dan misi tersebut, RA Miftahul Huda mengalami kemajuan dari tahun ke tahun, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini berkat kerjasama berbagai pihak.

Setelah mengobservasi dan mempelajari dari PAUD unggulan kabupaten, dewan guru bersepakat menetapkan model pembelajaran klasik untuk mencapai visi dan misi serta tujuan RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati. Pendapat para ahli tentang porsi pendidikan di sekolah 20%, masyarakat 20%, dan di rumah 60%, menyadari pentingnya manajemen kelembagaan untuk selalu bekerja sama dengan orang tua. Untuk itu, kami secara rutin mengadakan rapat komite untuk menyusun program perencanaan, strategi untuk mencapai tujuan dalam manajemen

pembelajaran. Sehingga RA Miftahul Huda Sidomulyo menjadi RA yang diinginkan masyarakat Sidomulyo.¹

2. Status Raudhatul Athfal Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati

Status Raudhatul Athfal Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati ini adalah RA Swasta yang telah memiliki operasional pada tahun 2005 yang telah berbadan hukum dengan nama Yayasan Perguruan Islam Miftahul Huda Status Raudhatul Athfal terakreditasi A.

3. Alamat dan Lokasi Raudhatul Athfal Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati

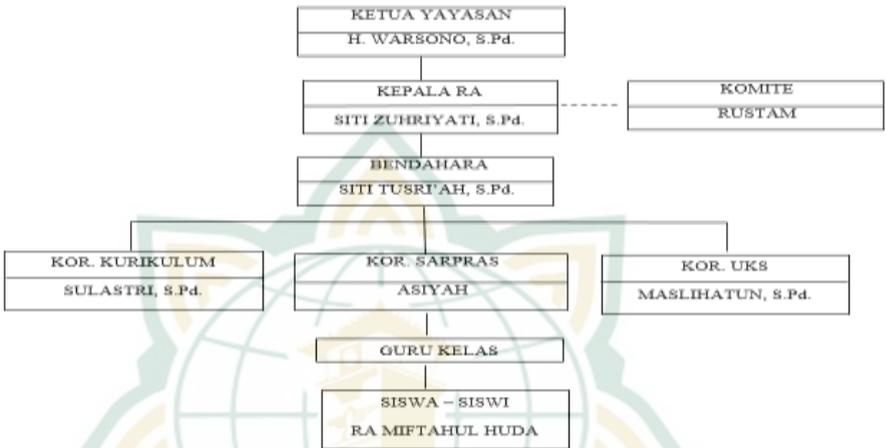
Alamat : Dukuh Nganguk Rt 09 Rw 03
 Jalan : Jl. Jakenan-Jaken Km. 1,5
 Desa : Sidomulyo
 Kecamatan : Jakenan
 Kabupaten : Pati
 Kode Pos : 59182
 E-mail : ramifda@gmail.com
 Provinsi : Jawa Tengah

4. Profil Satuan Pendidikan Raudhatul Athfal Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati

- a. Nama RA : Raudhatul Athfal Miftahul Huda
- b. NPSN : 69756974
- c. NSM : 101233180057
- d. Status : Swasta
- e. Terakreditasi : A
- f. Alamat : Desa Sidomulyo
 Kecamatan Jakenan,
 Kabupaten Pati
- g. Kode Pos : 59182
- h. Tahun didirikan : 1984
- i. Tahun beroperasi : 1984

¹ Data dokumen RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, dikutip pada tanggal 25 Maret 2021.

5. Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati



6. Penyelenggara Raudhatul Athfal Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati

- Nama yayasan : Yayasan Perguruan Islam
Miftahul Huda
- Ketua : H. Warsono, S.Pd.
- Bendahara : Siti Tusri'ah, S.Pd.
- Tenaga Pendidik : Kepala RA : Siti Zuhriyati, S. Pd.
- Guru : Asiyah, S. Pd.
- Guru : Istiadah
- Guru : Sulastri, S.Pd.
- Guru : Maslihatun, S.Pd.

7. Visi, Misi dan Tujuan Raudhatul Athfal Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati

- a. Visi RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati
"Menghasilkan generasi muslim qur'ani yang berakhlak mulia, kreatif, cerdas, ceria, dan mandiri."
- b. Misi RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati
 - i. Menanamkan pendidikan agama sejak dini.
 - ii. Melatih sikap dan perilaku islami.

- iii. Mengenalkan kecintaan pada Allah, Rasulullah, orang tua, diri sendiri, dan lingkungan.
 - iv. Mengembangkan bakat dan kemampuan anak melalui bermain sambil belajar.
 - v. Membuka kreativitas dan imajinasi anak didik.
- c. Tujuan RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati
- i. Menyiapkan generasi yang tangguh dan berlandaskan akhlakul karimah.
 - ii. Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa serta siap menghadapi perkembangan zaman.
 - iii. Menyiapkan generasi yang cerdas, baik intelektual emosional, dan spiritual.
 - iv. Mengembangkan kepribadian yang ceria, terampil, cerdas, dan sholeh.
 - v. Membantu peserta didik menyiapkan diri pada jenjang yang lebih tinggi.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang pembelajaran daring dengan metode *Blended Learning* di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Pembelajaran daring di RA Miftahul Huda dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam seminggu yakni pada hari selasa, kamis, dan ahad dimulai pada pukul 07.30 WIB melalui aplikasi *whatsApp Group*. Kelas A dan B memiliki *whatsApp Group* yang berbeda dengan satu guru yang terkoordinir di *whatsApp Group* tersebut. Proses pembelajaran yaitu pendidik mengirimkan video berupa salam pembuka, dan doa sebelum melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya pembelajaran dilakukan sesuai instruksi pendidik kemudian anak-anak mengikuti, di akhir pembelajaran pendidik akan memberi evaluasi. Pada pembelajaran tatap muka ketika anak-anak datang pendidik menerapkan 3S yakni senyum, sapa dan salam. Namun, sebelum

berjabat tangan pendidik menyemprotkan *hand sanitizer* terlebih dahulu untuk menjaga kebersihan sebagai wujud penerapan protokol kesehatan. Memasuki ruangan anak-anak berbaris dan tetap jaga jarak untuk melakukan kegiatan pembukaan, membaca doa, dan absen kehadiran.²

Blended learning adalah sebuah pembelajaran antara tatap muka dan pembelajaran jarak jauh dengan melakukan pendekatan yang kemudian diintegrasikan serta memaksimalkan sumber belajar mandiri *online* dan banyak opsi pembelajaran yang dimanfaatkan guru dan siswa. Penerapan model pembelajaran tersebut dapat memanfaatkan sumber belajar *online* khususnya berbasis *web*, dan tetap melakukan kegiatan tatap muka. Penerapan *blended learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang berlangsung berdampak antusias siswa, karena banyak sumber belajar yang bisa dimanfaatkan atau diperoleh sebagai referensi pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd. selaku pendidik kelas A mengatakan bahwa:

“Pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi *whatsApp Group* serta pendidik bekerja sama dengan orang tua untuk membantu belajar di rumah dengan masing-masing grup dikoordinir oleh satu guru”.³

Pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka masing-masing dilaksanakan oleh guru yang berbeda karena setiap guru telah diberi tugas oleh kepala sekolah. Hal yang sama disampaikan oleh ibu Asiyah, S.Pd. selaku pendidik kelas B yakni:

“Guru telah memiliki tugas masing-masing dalam pembelajaran daring maupun tatap muka serta pembelajaran daring kita lakukan

² Hasil Observasi di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 29 Maret 2021.

³ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021.

melalui aplikasi *WhatsApp Group* dengan dibantu oleh orang tua”.⁴

Sebagai kepala sekolah tidak hanya memberi tugas kepada pendidik namun kepala sekolah juga selalu memberikan semangat dan apresiasi kepada pendidik maupun orangtua anak. Hasil wawancara dengan ibu Siti Zuhriyati, S.Pd. selaku kepala sekolah RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, mengatakan bahwa:

“Pembelajaran daring di RA Miftahul Huda kita menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* yang telah saya buat dan masing-masing telah saya bagi tugas sebagai guru pendamping, apabila ada kendala atau permasalahan yang dihadapi pendidik maupun orang tua dapat dibicarakan dengan baik. Pendidik dalam mengajar secara daring membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi, tidak ketinggalan juga dengan anak dan orang tua dengan pembelajaran secara daring kita harus bekerja sama dan saling memberi dukungan agar pembelajaran berjalan dengan baik”.⁵

Pembelajaran *blended learning* dapat dikatakan berhasil apabila lima kunci di atas dapat dilaksanakan dengan baik. Berikut ini lima kunci pengembangan *blended learning*:

a. *Live Event* (secara langsung)

Pembelajaran klasikal/tatap pada penerapan nilai agama dan moral siswa memiliki dampak yang baik, sehingga aspek nilai agama dan moral dapat dikembangkan untuk anak usia dini. Pendidikan nilai moral agama dalam program PAUD merupakan landasan yang kokoh dan sangat penting keberadaannya,

⁴ Wawancara dengan Ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Jakenan Pati, 1 April 2021.

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Zuhriyati, S.Pd, selaku kepala di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

dampak dari Pendidikan anak memiliki pengaruh yang baik untuk ditanamkan sejak awal.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd. selaku pendidik kelas A mengatakan bahwa:

“Untuk anak kelas A pembelajaran di kelas dimulai kita mengucapkan salam dan menerapkan pembiasaan berdoa sebelum belajar. Dalam pembelajaran aspek nilai agama dan moral melalui tatap muka kita menggunakan metode bercerita kisah-kisah nabi dengan tujuan anak dapat mencontoh sifat baik nabi. Bercerita dengan anak telah selesai, selanjutnya sesi tanya jawab dengan anak mengenai cerita nabi yang telah di bawakan dan sifat baik nabi apa yang dapat kita contoh. Selanjutnya kita melakukan pengayaan terhadap anak yang telah mencapai kompetensi dan melakukan pembelajaran ulang dengan metode yang berbeda untuk anak yang belum mencapai kompetensi”.⁶

Begitupun kelas B metode pembelajaran yang digunakan dalam aspek nilai agama dan moral hampir sama namun metode yang digunakan lebih banyak, seperti metode bercakap-cakap dalam metode ini kita mengajak anak untuk praktek bercakap-cakap dengan temannya menggunakan bahasa yang baik mengenai tatab cara menjaga kebersihan lingkungan. Pendidik juga melakukan pengayaan terhadap anak yang telah mencapai kompetensi dan melakukan pembelajaran

⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri'ah, S. Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021.

ulang dengan metode yang berbeda untuk anak yang belum mencapai kompetensi.⁷

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila anak dapat mempraktekkan pembelajaran yang telah di dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Ibu Siti Zuhriyati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah RA Miftahul Huda mengatakan bahwa:

“Metode pembiasaan setiap hari kita terapkan mulai dari mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, bersikap yang baik dan bicara yang baik juga agar anak mengingat yang dipelajari, sehingga dapat diterapkan di rumah maupun di sekolahan. Anak juga memiliki sikap dan sifat yang berbeda-beda maka dari itu pendidik harus paham dengan metode yang sesuai digunakan ke anak agar anak dapat mencapai standar kompetensi”.⁸

b. *Self-Paced Learning*

Menggabungkan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran mandiri yang memungkinkan siswa belajar kapan saja, di mana saja dengan menggunakan berbagai *Content* (bahan ajar) yang dirancang khusus untuk pembelajaran mandiri, baik berbasis teks maupun berbasis multimedia (video, animasi, gambar, audio, atau kombinasi dari ini). Video, audio dan gambar digunakan dalam pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp Group*, melalui video, audio, dan gambar memudahkan anak untuk memahami

⁷ Wawancara dengan Ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 1 April 2021.

⁸ Wawanacara dengan Ibu Siti Zuhriyati, S.Pd, selaku kepala di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

pembelajaran aspek nilai agama dan moral kemudian bisa mempraktekkannya langsung di rumah.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd. selaku pendidik kelas A mengatakan bahwa:

“Pembelajaran daring dimulai pada jam 07.30 WIB, pembelajaran dimulai dengan mengirimkan video ke anak-anak yang berisi memberi salam pembukaan, memberi semangat kepada anak, dan doa sebelum pembelajaran. Selanjutnya, kita memberikan tugas kepada anak dan jika tugas tersebut masih bisa disampaikan lewat *whatsApp Group* tulis maka kita sampaikan seperti biasa, jika pembelajarannya menghafal surah pendek kita mengirimkan pesan suara berupa hafalan surah pendek kemudian anak biasa menirukan dan mengirimkan kembali berupa video atau pesan suara dengan bantuan orang tua”.⁹

Untuk pembelajaran daring kelas B sedikit berbeda karena anak seharusnya sudah bisa membaca sebelum memasuki jenjang sekolah dasar, maka pembelajaran daring lebih sering menggunakan media pesan suara ataupun menggunakan pesan teks karena anak seharusnya sudah bisa membaca sebelum memasuki jenjang sekolah dasar

Wawancara yang diperoleh dengan Ibu Asiyah, S.Pd. selaku pendidik kelas B mengatakan bahwa:

⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021.

“Pada pembelajaran daring kita menggunakan aplikasi *whatsApp Group* di mana terdapat satu guru yang mengkoordinir kegiatan belajar mengajar. pembelajaran di mulai pada pukul 07.30 WIB dengan menyebutkan nama untuk mengabsen kehadiran anak dengan bantuan orang tua, kegiatan absen menunjukkan bahwa anak telah siap untuk belajar di rumah. Kegiatan pembuka kita tulis di teks karena untuk kelas B anak sudah bisa membaca serta anak membaca doa sebelum belajaran dan tetap semangat mengikuti kegiatan daring. Selanjutnya pembelajaran dimulai anak membuka buku pendamping belajar dengan sebelumnya telah diberi arahan untuk mengerjakan, setelah selesai pekerjaan anak akan difoto dan dikirimkan lewat grup untuk pemberian nilai”¹⁰.

RA Miftahul Huda Jakenan Pati menerapkan pembelajaran tatap muka yang terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama di mulai pukul 07.30-08.30 WIB dan sesi kedua dimulai pukul 09.00-10.00 WIB berlaku untuk kelas A maupun kelas B. Selanjutnya untuk pembelajaran *online* dimulai pada pukul 07.30-09.00 WIB melalui aplikasi *WhatsApp Group* dengan bahan ajar yang telah disiapkan oleh pendidik.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 1 April 2021.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Siti Zuhriyati, S.Pd, selaku kepala sekolah di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

c. *Collaboration*

Mengombinasi kolaborasi, baik kolaborasi pengajar, maupun kolaborasi antar peserta didik yang keduanya bisa lintas sekolah. Kolaborasi diarahkan pada konstruksi kognitif dan psikomotorik melalui interaksi sosial maupun lingkungan, untuk pendalaman materi pemecahan masalah pembelajaran berbasis proyek.

Hasil wawancara dengan pendidik kelas A Ibu Tusri'ah, S. Pd. mengatakan bahwa:

“Penerapan kurikulum untuk aspek nilai agama dan moral yang dilakukan di kelas A RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dalam pembelajaran tatap muka antara lain kita mengajarkan sopan santun kepada anak, berbicara yang baik, mengenal ciptaan Allah, mempraktekkan dan membiasakan do'a sehari-hari”.¹²

Untuk kelas B penerapan kurikulum dalam pembelajaran daring aspek nilai agama dan moral disampaikan oleh Ibu Aisiyah, S.Pd. yakni:

“Penerapan kurikulum untuk aspek nilai-nilai agama dan moral saat pandemi ini kita melakukan praktek di rumah bersama orang tua seperti mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu, melakukan kegiatan ibadah bersama orang tua, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan sikap yang benar. Kita bekerja sama dengan orang tua untuk kegiatan anak di

¹² Wawancara dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021.

rumah di video atau di foto kemudian mengirimkan ke *WhatsApp Group*.¹³

Collaboration di RA Miftahul Huda antara peserta didik dengan pendidik dilakukan melalui *WhatsApp Group* dengan bantuan orang tua sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Siti Zuhriyati, S.Pd. yakni:

“Pembelajaran aspek nilai agama dan moral setiap hari di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati pada pembelajaran tatap muka adalah hafalan surah pendek, doa-doa, fasholatan, kalimah toyyibah, ngaji qira’ati, dan untuk hafalan surah pendek masing-masing kelas telah memiliki target hafalan. Pembelajaran daring tergantung RPPH di hari itu kegiatannya apa, tergantung nanti pendidik menyampaikan materi dan tugas berupa video atau foto”.¹⁴

d. Assessment

Tentu saja dalam proses pembelajaran jangan lupakan cara untuk mengukur keberhasilan belajar (teknik *assessment*). Teknik penilaian di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati ada beberapa, diantaranya observasi, hasil karya, catatan anekdot, percakapan, dan pemberian tugas, dan semua teknik ini digunakan untuk melihat seluruh aspek perkembangan anak. RA Miftahul Huda menerapkan *assessment* yang bersifat otentik dengan teknik pemberian tugas.

¹³ Wawancara dengan Ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 1 April 2021.

¹⁴ Wawancara dengan ibu Siti Zuhriyati, S.Pd, selaku kepala sekolah di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dengan Ibu Tusri'ah, S.Pd. selaku pendidik kelas A menyatakan bahwa:

“Untuk kelas A ini penilaian kita lakukan dengan mudah, sebelum pemberian tugas kita jelaskan dulu materinya, saat materi dijelaskan anak dapat mendengarkan dan bertanya. Dengan proses pembelajaran tersebut kita sudah bisa memberi nilai keaktifan anak. Pada proses evaluasi kita bisa melihat anak yang sudah tercapai kompetensi dan anak yang belum tercapai kompetensi. Dalam aspek nilai agama dan moral ini tugas anak dapat membedakan sebuah gambar yang dalam gambar yaitu mana ciptaan Allah dan mana yang ciptaan manusia, selanjutnya diberi warna sesuai keinginan anak. Anak selesai mengerjakan kemudian di bawa kedepan kita kasih bintang agar anak lebih semangat dalam belajar”.¹⁵

Begitupun untuk kelas B penilaian aspek nilai agama dan moral dilakukan dengan teknik pemberian tugas, dalam pembelajaran daring pendidik memberi tugas kepada anak melalui *whatsApp Group* untuk membaca surah pendek Al-Lahab dengan bantuan orang tua. Anak membaca kemudian di rekam, selanjutnya hasil rekaman di kirim ke *whatsApp Group* sebagai hasil belajar anak kemudian di nilai.¹⁶

Penilaian di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati terdiri dari penilaian

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati 1 April 2021.

harian, mingguan, dan semesteran. Seperti yang disampaikan oleh ibu Siti Zuhriyati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yakni penilaian akhir semester kita mengadakan hafalan surah-surah untuk kelas A dan B. Masing-masing kelas kita mempunyai target yang berbeda dan penilaian salah satunya dari kegiatan tersebut.¹⁷

e. *Performance Support Materials*

Bagian ini tidak boleh dilupakan ketika menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online*, pastikan fasilitas dapat *me-support* hal tersebut. Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di RA Miftahul Huda dalam pembelajaran tatap muka, pendidik akan menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih aktif dan menarik. Untuk pembelajaran *online*, pendidik menggunakan rekaman video dan suara agar lebih mudah dipahami oleh anak.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dengan Ibu Tusri'ah, S.Pd. selaku pendidik kelas A menyatakan bahwa:

“Sebelum pembelajaran daring dimulai, pertama kita membaca doa, melakukan absen dengan bantuan orang tua selanjutnya membaca surah-surah pendek atau kita mengamalkan praktek wudhu, dalam praktek wudhu kita bekerja sama dengan orang tua dalam mengajari anak. Jadi praktek kegiatan wudhu anak dilakukan bersama orang tua, setelah praktek

¹⁷ Wawancara dengan ibu Siti Zuhriyati, S.Pd, selaku kepala sekolah di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

wudhu selanjutnya anak diajak untuk sholat berjamaah”.¹⁸

Pembelajaran daring dengan metode *blended learning* untuk kelas B berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asiyah, S.Pd. mengatakan bahwa:

“Kita sudah ada kurikulum dan kurikulum sementara untuk di masa pandemi juga ada. Jadi kita pembelajarannya sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Untuk aspek nilai agama dan moral pada kelas B ini anak bisa langsung mempraktekkan dengan teman-temannya seperti meminta maaf, saling tolong menolong dan membaca doa ketika mendengar teman yang bersin”.¹⁹

2. Data Tentang Penerapan Kurikulum Aspek Nilai Agama dan Moral di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Kurikulum merupakan salah satu alat tujuan untuk mencapai konsep pendidikan, sekaligus sebagai landasan dasar sebagai pelaksana proses pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yaitu di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dengan mengambil narasumber dari kepala sekolah, guru kelas A, dan guru kelas B.

Kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati disampaikan oleh Iu Siti Tusri’ah, S.Pd yakni:

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri’ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021.

¹⁹ Wawancara dengan ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 1 April 2021.

“Kita mengirimkan video ke anak-anak memberi salam pembukaan, memberi semangat kepada anak, doa sebelum pembelajaran. Selanjutnya kita memberikan tugas kepada anak jika tugas tersebut masih bisa disampaikan lewat WA tulis maka kita sampaikan seperti biasa, jika pembelajarannya menghafal surah pendek kita mengirimkan pesan suara berupa hafalan surah pendek kemudian anak biasa menirukan dan mengirimkan kembali berupa video atau pesan suara”.²⁰

Disampaikan juga Ibu Asiyah, S.Pd selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati:

“Pada pembelajaran daring kita menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* di mana terdapat satu guru yang mengkoordinir kegiatan belajar mengajar. pembelajaran di mulai pada pukul 07.30 WIB dengan orang tua mengabsen untuk menunjukkan bahwa anak telah siap untuk belajar dirumah. Kegiatan pembuka kita tulis di teks, karena untuk kelas B anak sudah bisa membaca serta anak membaca doa sebelum pelajaran dan tetap semangat mengikuti kegiatan daring. Selanjutnya pembelajaran dimulai anak membuka buku pendamping belajar dengan sebelumnya telah saya beri arahan untuk mengerjakan, setelah selesai pekerjaan anak akan difoto dan dikirimnya lewat grup untuk pemberian nilai”.²¹

²⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021.

²¹ Wawancara dengan ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 1 April 2021.

Kepala sekolah RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati Ibu Siti Zuhriyati, S.Pd., yakni:

”RA Miftahul Huda Jakenan Pati menerapkan pembelajaran tatap muka yang terbagi menjadi dua sift, untuk sift satu di mulai pukul 07.30-08.30 WIB dan sift dua dimulai pukul 09.00-10.00 WIB. Kelas A maupun kelas B sama seperti itu. Selanjutnya untuk pembelajaran *online* kita mulai pada pukul 07.30-09.00 WIB melalui aplikasi *WattApp Group* dengan bahan ajar yang telah disiapkan oleh pendidik”.²²

Dalam pelaksanaan *blended learning* memiliki beberapa tujuan. Memperoleh pengalaman interaktif harus melibatkan siswa, maka dalam penyelesaian *problem* tersebut memerlukan kelas tatap muka. Sementara itu, membekali siswa yang dapat dipelajari pada waktu bebas dan tidak terikat dengan tempat bisa diselesaikan dengan kelas *online*, yaitu siswa dapat diberikan materi melalui konten multimedia yang memiliki kelebihan informasi tentang *knowledge* selama siswa memiliki akses internet.²³

Disampaikan oleh Ibu Siti Tusri’ah, S.Pd. selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati yakni:

“Dalam pembelajaran tatap muka aspek nilai agama dan moral menggunakan buku pegangan anak dengan contoh pembelajarannya, yakni gambar yang membedakan mana ciptaan Allah dan mana ciptaan manusia”.²⁴

²² Wawancara dengan ibu Siti Zuhriyati, S.Pd, selaku kepala sekolah di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

²³ Harding, Kaczynski, and Wood.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri’ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021

Ibu Asiyah, S.Pd. selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati yakni:

“Untuk pembelajaran tatap muka pada aspek nilai agama dan moral kelas B menggunakan buku pegangan anak, contoh pembelajarannya yakni mencocokkan 6 rukun iman yang telah di acak dengan cara menarik garis dari rukun iman pertama sampai rukun iman keenam”.²⁵

Ibu Siti Zuhriyati, S.Pd. selaku kepala sekolah RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati yakni:

“Untuk pembelajaran di rumah kita menggunakan buku pegangan berupa majalah untuk anak belajar di rumah dan memberikan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan selama anak tidak ada masalah dengan akses internet. Kita belajar tatap muka tidak di sekolah melainkan di rumah pendidik maka alat peraga yang digunakan untuk saat ini seadanya saja, karena semua alat peraga berada di sekolah”.²⁶

Prinsip-prinsip *blended learning* adalah komunikasi antara pertemuan pembelajaran tatap muka dan komunikasi tertulis *online*. Konsep pembelajaran yang terkesan sederhana namun lebih kompleks dalam penerapannya. Salah satu prinsip *blended learning* adalah *rethinking* dimana dalam mendesain pembelajaran melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.²⁷

²⁵ Wawancara dengan ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 1 April 2021.

²⁶ Wawancara dengan ibu Siti Zuhriyati, S.Pd, selaku kepala sekolah di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

²⁷ Husamah.

Ibu Siti Tusri'ah selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati yakni:

“Konsekuensi perencanaan pembelajaran merasa kurang puas dengan sistem pembelajaran masa pandemi, seharusnya anak bisa belajar dengan baik dan fokus namun saat pandemi seperti ini pembelajaran terasa setengah-setengah dan anak kurang fokus dalam pembelajaran. Pembelajaran tatap muka dilakukan 1 jam dan dalam kegiatan tersebut saya memberikan kegiatan mengaji Iqra' kurang lebih setengah jam setelah itu baru pembelajaran terkadang waktu harus terulur menjadi satu setengah jam pembelajaran”.²⁸

Ibu Asiyah, S.Pd. selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati yakni:

“konsekuensi perencanaan pembelajaran merasa tidak puas karena proses pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan”.²⁹

Ibu Siti Zuhriyati selaku kepala sekolah RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati yakni:

“Konsekuensi perencanaan pembelajaran kembali lagi ke anak jika perencanaan tidak sesuai maka akan ada anak yang paham pembelajaran dan ada anak yang tidak paham pembelajaran. Jika pembelajaran tidak tercapai maka pembelajaran tidak selesai”.³⁰

²⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021.

²⁹ Wawancara dengan ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 1 April 2021.

³⁰ Wawancara dengan ibu Siti Zuhriyati, S.Pd, selaku kepala sekolah di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

Kurikulum harus disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang ada pada diri anak. Dalam pendidikan yang menjadikan subjek adalah anak. Penerapan kurikulum aspek nilai agama dan moral kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati disampaikan oleh ibu Tusri'ah, S.Pd. yakni:

“Penerapan kurikulum yang dilakukan di kelas A RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati antara lain kita mengajarkan sopan santun kepada anak, berbicara yang baik, mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya, mengenal ciptaan Allah, menghargai diri sendiri dan orang lain serta pembiasaan do'a sehari-hari”.³¹

Kemudian untuk kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati Ibu Asiyah, S.Pd. menyampaikan penerapan kurikulum daring pada aspek nilai agama dan moral yakni:

“Selama pandemi ini kita melakukan praktek di rumah bersama orang tua dalam pengembangan nilai agama dan moral seperti mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu, melakukan ibadah bersama orang tua, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan sikap yang benar. Kita bekerja sama dengan orang tua dengan kegiatan anak dividio atau difoto kemudian di kirim ke *WhatsApp Group*”.³²

Pembelajaran aspek nilai agama dan moral setiap hari di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati pada pembelajaran tatap muka adalah hafalan surah pendek, doa-doa, fasholatan,

³¹ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021.

³² Wawancara dengan Ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 1 April 2021.

kalimah toyyibah, ngaji qiraati, untuk hafalan surah pendek masing-masing kelas telah memiliki target hafalan. Pembelajaran daring tergantung RPPH di hari itu kegiatannya apa, tergantung nanti pendidik menyampaikan materi dan tugas berupa video atau foto.³³

3. Data Tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Metode *Blended Learning* Pada Penerapan Aspek Nilai Agama dan Moral di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Pembelajaran efektif, jika pembelajaran dapat memotivasi siswanya dan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar lebih giat dan semangat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif perlu diperhatikan beberapa aspek, salah satunya adalah proses pembelajaran yang baik yang dapat dilihat dari sistematika penyampaian materi, variasi penyampaian, media, model dan suara.

Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd. selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati mengatakan:

“Sebelum pembelajaran dimulai kita sudah menyiapkan bahan ajar yang akan kita sampaikan ke anak-anak, ada buku majalah juga untuk pegangan anak karena dalam aspek nilai agama terdapat gambar benda ciptaan Allah. kemudian kita menjelaskan kepada anak dan selanjutnya anak mewarnai gambar tersebut”.³⁴

Ibu Asiyah, S.Pd. selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati yakni:

³³ Wawancara dengan Ibu Siti Zuhriyati, S.Pd, selaku kepala sekolah di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri'ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021

“Sebelum pembelajaran dimulai kita sudah menyiapkan bahan ajar, RPPH sudah dibuat dan sebisa mungkin membelajarkan sesuai dengan RPPH”³⁵

Ibu Siti Zuhriyati, S.Pd. selaku kepala sekolah RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati yakni:

“Alhamdulillah semua pendidik di RA Miftahul Huda berasal dari ustadzah TPQ sehingga penguasaan materi dalam nilai agama sangat mampu khususnya untuk mengaji makhorijul huruf. Sedangkan, Pada penguasaan materi pembelajaran yang luas dan mendalam pada aspek nilai agama dan moral alhamdulillah kita juga menguasai”³⁶

Siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka, namun harus menerima kenyataan pembelajaran *online* sebagai konsekuensi pembelajaran *work from home* dari pemerintah. Namun, dalam pembelajaran daring terdapat beberapa kendala yang sering dialami oleh pendidik maupun keluhan yang sering disampaikan orang tua anak. Kendala pendidik RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dalam penerapan aspek nilai agama dan moral kelas A disampaikan oleh Ibu Tusri'ah, S.Pd. yakni:

“Kendalanya banyak, karena pembelajaran lebih efektif dilakukan secara tatap muka, sebelum pandemi kita menerapkan aspek nilai agama dan moral dengan cara praktek sholat berjamaah dan praktek wudhu minimal satu bulan sekali. Saat pandemi seperti ini setiap hari senin tetap ada pembelajaran aspek nilai agama dan moral,

³⁵ Wawancara dengan Ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 1 April 2021.

³⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Zuhriyati, S.Pd, selaku kepala sekolah di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

tapi praktek bersama orang tua di rumah di sekolahan kita mengafalkan surah pendek dan doa sehari-hari, menulis huruf hijaiyah di buku, mengenal baik buruk perilaku, sopan santun, dan tanggungjawab”.³⁷

Kendala yang dialami oleh pendidik kelas B RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati juga tidak dapat memaksimalkan kegiatan rutin dalam penerapan aspek agama dan moral seperti kegiatan berbagi anak dengan orang tua, sholat berjamaah di masjid, dan menjenguk teman yang sedang sakit.³⁸ Pembelajaran online tidak lepas dari penggunaan internet, koneksi jaringan internet juga menjadi salah satu kendala yang sering dikeluhkan orang tua anak di RA Miftahul Huda Jakenan Pati dan kesabaran orang tua dalam membantu anak belajar di rumah menjadi point of the point of the point of the RA Miftahul Huda Jakenan Pati. kendala pembelajaran online dalam penerapan aspek nilai agama dan moral.³⁹

C. Pembahasan

1. Analisis pembelajaran daring dengan metode *blended learning* di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Pembelajaran daring di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dilaksanakan melalui aplikasi *WhatsApp Group*. Pada pembelajaran tatap muka, ketika anak-anak datang pendidik menerapkan 3S yakni senyum, sapa dan salam. Namun sebelum berjabat tangan pendidik menyemprotkan *hand sanitizer* terlebih dahulu untuk menjaga kebersihan

³⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Tusri,ah, S.Pd, selaku pendidik kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 31 Maret 2021.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Asiyah, S.Pd, selaku pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 1 April 2021.

³⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Zuhriyah, S.Pd, selaku kepala sekolah di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, 10 April 2021.

sebagai wujud protokol kesehatan. Memasuki ruang kelas anak-anak berbaris dan tetap jaga jarak serta menggunakan masker untuk melakukan kegiatan pembukaan, membaca doa, dan absen.

Menurut Harding, Kaczynski, dan Wood *blended learning* adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka/tradisional dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar *online* dan berbagai pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa.⁴⁰ Penerapan model ini memungkinkan penggunaan sumber belajar online khususnya berbasis *web*, tanpa meninggalkan kegiatan tatap muka. Dengan diterapkannya *blended learning*, pembelajaran berlangsung lebih antusias karena beragamnya sumber belajar yang didapat.

Pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning*, kelas A melakukan pembelajaran daring yang dilaksanakan melalui aplikasi *whatsApp Group* dengan bekerja sama orang tua untuk membantu proses pembelajaran di rumah. Untuk kelas B, guru memiliki tugas masing-masing dalam pembelajaran daring maupun tatap muka serta pembelajaran daring dilakukan melalui aplikasi *whatsApp Group* dengan dibantu orang tua. Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *whatsApp Group* sesuai intruksi yang dilakukan oleh kepala sekolah RA Miftahul Huda Sidmulyo Jakenan Pati yang kemudian dibagi tugas untuk mengelola *whatsApp Group* tersebut. Tujuan dari pembagian tugas ini salah satunya sebagai penghubung terhadap orang tua siswa yang mengalami kendala saat proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran tetap sesuai perencanaan.

Menurut Jared M. Camen pembelajaran *blended learning* dapat dikatakan berhasil apabila lima kunci diatas dapat dilaksanakan dengan baik.⁴¹

⁴⁰ Harding, Kaczynski, and Wood.

⁴¹ Perdana.

Berikut ini lima kunci pengembangan *blended learning*:

a. *Live Event* (secara langsung)

Guru akan dapat meningkatkan pembelajaran dengan *blended learning* jika guru dapat melakukan sinkronisasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran virtual pada waktu dan tempat yang sama secara langsung di dalam kelas (*Live classroom*) atau pada waktu yang sama tetapi di tempat yang berbeda (*Virtual Classroom*).) yang dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran klasikal/tatap muka dalam pengembangan aspek Agama dan moral untuk Anak Usia Dini sangat diperlukan agar peserta didik memiliki nilai moral dan agama yang baik. Pendidikan nilai-nilai moral dan agama dalam program PAUD merupakan landasan dasar yang perlu ditekankan keberadaannya, jika ditanamkan dengan baik pada setiap anak saat dini, maka hal tersebut merupakan modal awal bagi pendidikan anak.

Proses pembelajaran kelas A dimulai dengan mengucapkan salam dan menerapkan pembiasaan berdoa sebelum proses belajar. Pada aspek agama dan moral melalui tatap muka menggunakan metode bercerita kisah nabi bertujuan anak mampu mencontoh sifat baik nabi. Begitupun kelas B metode yang digunakan hampir sama namun metode yang digunakan lebih banyak, seperti metode bercakap-cakap dengan temannya menggunakan bahasa yang baik. Dari data kelas A dan kelas B metode pembiasaan diterapkan agar anak mengingat yang dipelajari, sehingga dapat diterapkan di rumah maupun di sekolah. Pendidik akan melakukan pengayaan terhadap anak yang telah mencapai kompetensi maupun yang belum mencapai kompetensi karena pada dasarnya anak memiliki sifat dan sikap yang berbeda.

b. *Self-Paced Learning*

Guru akan berhasil meningkatkan pembelajaran menggunakan metode *blended learning*, jika guru dapat menggabungkan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran mandiri yang memungkinkan siswa belajar kapan saja, di mana saja dengan menggunakan berbagai konten (bahan ajar) yang dirancang khusus untuk pembelajaran. independen, baik berbasis teks maupun berbasis multimedia (video, animasi, gambar, audio, atau kombinasi dari semuanya).

Materi pembelajaran dalam konteks kekinian dapat dikirim secara *online* (melalui web atau melalui perangkat bergerak dalam bentuk *streaming* audio, *streaming* video, *e-book*) maupun *offline* (dalam bentuk CD, dan dalam bentuk cetak). Video, audio dan gambar digunakan dalam pembelajaran online melalui aplikasi *WhatsApp Group*, melalui video, audio, dan gambar, sehingga memudahkan anak-anak dalam memahami aspek pembelajaran nilai-nilai agama dan moral untuk kemudian dapat dipraktikkan langsung di rumah.

Kombinasi pembelajaran konvensional dengan pembelajaran mandiri di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati untuk kelas A dalam pembelajaran aspek nilai agama dan moral dilakukan secara daring dalam pembelajaran menghafal surah pendek guru mengirimkan pesan suara berupa hafalan surah pendek yang telah ditentukan kemudian anak menirukan dan mengirim kembali berupa video atau pesan suara ke *whatApp Group* yang sama, untuk meningkatkan pembelajaran guru tetap memberi semangat untuk anak-anak selama pembelajaran di rumah. Pembiasaan doa sebelum proses belajar tetap diterapkan walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, pemberian tugas untuk kelas A dilakukan dalam bentuk video ataupun pesan suara, karena anak kelas A masih tahap belajar

membaca. Pembelajaran daring untuk kelas B dalam pemberian tugas dilakukan dengan cara berbeda bukan lagi dalam bentuk video atau pesan suara namun menggunakan pesan teks karena anak seharusnya sudah bisa membaca sebelum memasuki jenjang sekolah dasar.

Pembelajaran daring dimulai pukul 07.30 WIB menggunakan aplikasi *whatApp Group* dengan satu guru yang terkoordinir pada kegiatan belajar mengajar. Pembiasaan doa sebelum belajar tetap diterapkan agar anak semangat dalam belajar di rumah. Guru memberikan arahan untuk mengerjakan tugas yang ada dibuku pendamping belajar. Setelah anak selesai mengerjakan hasilnya di foto kemudian dikirim ke *whatApp Group* untuk pemberian nilai. RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati pembelajaran tatap muka dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama dimulai pukul 07.30-08.30 WIB dengan jumlah 13 anak dan sesi dua dimulai pukul 09.00-10.00 WIB dengan jumlah 14 anak, maka jumlah keseluruhan 27 anak untuk kelas A, untuk kelas B dengan jam yang sama untuk sesi pertama terdapat 11 anak dan untuk sesi kedua 11 anak, maka jumlah keseluruhan terdapat 22 anak untuk kelas B.

c. *Collaboration*

Pembelajaran akan berhasil dengan metode *blended learning* apabila guru dapat membangun kerjasama, baik kerjasama antar guru maupun kerjasama antar siswa yang keduanya dapat lintas sekolah. Dengan demikian, perancang *blended learning* harus memadukan bentuk kolaborasi, baik kolaborasi antara siswa dan guru melalui alat komunikasi yang memungkinkan seperti ruang obrolan, forum diskusi, *email*, situs *web*, *ponsel*. Kolaborasi diarahkan pada konstruksi pengetahuan dan keterampilan melalui proses sosial atau interaksi sosial dengan orang lain, untuk pendalaman materi dan pemecahan masalah pembelajaran berbasis proyek.

Membangun kerjasama di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dalam aspek agama dan moral dalam pembelajaran *online* dilakukan dengan bantuan orang tua pada aplikasi *WhatsApp Group*, sedangkan untuk pembelajaran tatap muka kerjasama dilakukan oleh pendidik dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Penerapan kerjasama dalam kurikulum nilai agama dan moral kelas A RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dalam pembelajaran tatap muka guru mengajarkan adab kepada anak, berbicara baik dengan orang tua dan teman, mengenal ciptaan Tuhan, dan mengamalkannya doa harian. Penerapan kerjasama pembelajaran *online* dalam kurikulum nilai agama dan moral kelas B RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati melakukan kegiatan praktikum di rumah bersama orang tua seperti mengucapkan syukur setelah menerima sesuatu, melakukan ibadah bersama orang tua, berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas dengan sikap positif. Guru bekerja sama dengan orang tua selama kegiatan di rumah agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Pembelajaran aspek nilai agama dan moral di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati untuk setiap hari dilakukan hafalan surah pendek, doa-doa sehari-hari, mengaji qiraati untuk pembelajaran tatap muka, serta untuk pembelajaran daring tergantung pendidik tugasnya dalam bentuk video atau berupa foto.

d. *Assessment*

Guru akan berhasil dalam meningkatkan pembelajaran dengan *blended learning* jika guru dapat memadukan jenis penilaian, baik tes maupun non tes, penilaian autentik berupa proyek, dan produk yang dapat dilakukan baik secara *online* maupun *offline* sehingga penilaian yang bersifat diikuti anak akan lebih fleksibel. Ada beberapa teknik penilaian di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati antara lain observasi, pekerjaan,

catatan anekdot, percakapan, dan penugasan, semua teknik tersebut digunakan untuk melihat semua aspek perkembangan anak. RA Miftahul Huda menerapkan penilaian autentik dengan teknik penugasan.

Penerapan *assessment* kelas A RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dilakukan dengan mudah, sebelum pemberian tugas guru menjelaskan terlebih dahulu materi dan petunjuk pengerjaan tugas, saat guru menerangkan anak dapat mendengarkan dan bertanya itu sudah menjadikan nilai keaktifan anak. Pada aspek nilai agama dan moral, tugas anak adalah untuk dapat membedakan suatu citra pada citra, anak dapat membedakan mana yang ciptaan Tuhan dan mana yang merupakan ciptaan manusia, kemudian gambar tersebut diwarnai sesuai dengan kesukaan anak. Ketika anak selesai mengerjakan kemudian tugasnya diserahkan ke guru, selanjutnya guru memberi apresiasi bintang agar anak lebih semangat dalam belajar. Selanjutnya untuk kelas B RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati *assessment* aspek nilai agama dan moral sama dengan kelas A yakni teknik pemberian tugas. Dalam pembelajaran daring guru memberikan tugas kepada anak melalui *whatApp Group* untuk membaca surah pendek Al-Lahab dengan bantuan orang tua. Anak membaca surah Al-Lahab kemudian direkam, hasil rekaman dikirim ke *whatApp Group* kemudian dinilai oleh guru. RA Miftahul Huda melakukan penilaian dalam bentuk penilaian harian, bulanan, dan semester, masing-masing kelas mempunyai target hafalan surah pendek yang berbeda dan penilaian yang dilakukan salah satunya dari kegiatan tersebut.

e. *Performance Support Materials*

Guru akan berhasil meningkatkan *blended learning* jika dapat menyelenggarakan pembelajaran secara digital, baik *offline* (dalam bentuk CD, MP3, DVD) maupun *online* (melalui

website resmi tertentu). Jika pembelajaran *online* dibentuk dengan *Learning/Content Management System (LCMS)*, pastikan juga aplikasi sistem ini terpasang dengan baik, mudah diakses, dan sebagainya. Pembelajaran nilai agama dan moral di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dalam pembelajaran tatap muka, pendidik akan menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih aktif dan menarik. Untuk pembelajaran *online*, pendidik menggunakan rekaman video dan suara agar lebih mudah dipahami anak.

Untuk kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati sebelum pembelajaran daring dimulai membaca doa, praktek wudhu anak didampingi orang tua dan dilanjutkan sholat berjamaah bersama. Pembelajaran tatap muka kelas B di RA Miftahul Huda dalam praktek aspek nilai agama dan moral dilakukan dengan teman-temannya seperti meminta maaf, saling tolong menolong dan membaca doa ketika mendengar teman yang bersin.

Blended learning memiliki kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka dan *online*, yaitu:

Keuntungan dari *blended learning*:

1. Siswa mendapat banyak kesempatan untuk mempelajari materi secara mandiri dengan memanfaatkan materi yang tersedia. Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati telah menyiapkan bahan ajar berupa buku majalah pegangan anak dan alat peraga, namun dalam pembelajaran *blended learning* alat peraga yang digunakan seadanya karena semua alat peraga berada di sekolah. Tapi anak masih bisa memanfaatkan buku majalah yang telah disediakan untuk mempelajari materi secara mandiri.
2. Siswa dapat melakukan diskusi dengan guru atau siswa di luar jam tatap muka. Pembelajaran daring

pada aspek nilai agama dan moral di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati pendidik memberi arahan membaca doa, surah-surah pendek, kemudian diamalkan seperti praktek wudhu pendidik memberi contoh terlebih dahulu dengan membaca doa dan surah-surah pendek melalui pesan suara lalu anak menirukan, jika praktek wudhu selama pembelajaran di rumah anak di ajari atau dipantau orang tua kemudian anak bisa langsung diajak berjamaah. Disini anak bisa aktif bertanya kepada orang tua atau pendidik saat pembelajaran tatap muka.

3. Pembelajaran yang dilakukan di luar jam tatap muka dapat dikelola dan dikontrol. Pembelajaran tatap muka di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati pendidik harus memaksimalkan waktu, karena pembelajaran tatap muka hanya dilaksanakan satu jam bersama anak sehingga pendidik harus bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk pembelajaran.
4. Guru dapat menambahkan materi untuk pengayaan melalui fasilitas internet. Penambahan materi pada aspek nilai agama dan moral di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati melalui metode pembiasaan setiap hari agar anak mengingat yang dipelajari dan dapat diterapkan di rumah seperti berdoa sebelum makan, sebelum pembelajaran, membiasakan mengucapkan terimakasih kepada teman serta membiasakan mengucapkan minta tolong saat merasa kesulitan. Pada pembelajaran daring pendidik memberikan waktu di luar jam untuk tanya jawab agar proses pembelajaran daring dapat tercapai dengan maksimal.
5. Pembelajaran menjadikan lebih luwes dan tidak kaku. Dalam pembelajaran di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati untuk pembelajaran daring harus dibantu oleh orang tua di rumah dan pembelajaran tatap muka bersama dengan pendidik, maka pendidik dengan orangtua harus bekerja sama dalam pembelajaran *blended*

learning. Komunikasi yang baik antara pendidik dan orang tua akan menciptakan pembelajaran yang fleksibel dan tidak kaku bagi anak.

Kekurangan *blended learning*:

1. Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit untuk diimplementasikan jika sarana dan prasarana tidak mendukung. Pembelajaran daring di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati hanya menggunakan aplikasi *whatApp Group* yang telah dibuat oleh kepala sekolah kemudian masing-masing *whatApp Group* terdapat pendidik yang mengkoordinir. Sedangkan untuk pembelajaran tatap muka anak menggunakan alat peraga seadanya karena alat peraga yang disediakan dalam pembelajaran aspek nilai agama dan moral berada di sekolah.
2. Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki pelajar, seperti komputer dan akses internet. Padahal dalam *blended learning* diperlukan akses internet yang memadai, apabila jaringan kurang memadai akan menyulitkan anak dalam mengikuti pembelajaran mandiri via *online*. Keluhan orang tua anak dalam membantu proses pembelajaran *blended learning* yang sering disampaikan kepada pendidik di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati yakni orang tua terkadang tidak sabar dalam mengajari anak pada pembelajaran daring di rumah. *Problem* yang sering dikeluhkan orang tua serta kuota internet menjadi kendala.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan teknologi. Pada pembelajaran daring di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati menggunakan aplikasi *whatApp Group* yang dikoordinir satu pendidik, pembelajaran daring dilakukan tiga hari dalam seminggu. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring hanya *whattApp Group* untuk memudahkan proses pembelajaran yang dibantu oleh orang tua.

4. Membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat memaksimalkan properti dari *blended learning*. Pembelajaran aspek nilai agama dan moral di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati melakukan pengayaan terhadap anak yang telah mencapai kompetensi dan melakukan pembelajaran ulang dengan metode berbeda untuk anak yang belum mencapai kompetensi agar proses pembelajaran *blended learning* dapat tercapai.

2. Analisis Penerapan Kurikulum Aspek Nilai Agama dan Moral di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Kurikulum merupakan suatu alat tujuan dalam mencapai sebuah konsep pendidikan, sekaligus sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran untuk semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum dirancang sesuai dengan pertimbangan beberapa faktor-faktor yang ada pada diri anak. Dalam pendidikan, subjek adalah anak. Oleh karena itu, dalam perancangan kurikulum harus menjadi perhatian utama. Penerapan kurikulum kelas A RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dalam pembelajaran daring aspek nilai agama dan moral yakni menghafal surah pendek, dengan cara pendidik mengirimkan pesan suara berupa hafalan surah pendek kemudian anak menirukan dan mengirimkan kembali berupa video atau pesan suara. Untuk kelas B belajar di rumah menggunakan buku pendamping. Pendidik telah memberi arahan melalui *whatsApp Group* untuk mengerjakan, setelah anak selesai mengerjakan kemudian hasil tugasnya di foto dan dikirim ke *whatsApp Group* untuk pemberian nilai.

Pelaksanaan *blended learning* memiliki beberapa tujuan. Memperoleh pengalaman interaktif harus melibatkan siswa, maka dalam penyelesaian *problem* tersebut memerlukan kelas tatap muka. Sementara itu, membekali siswa yang dapat dipelajari

pada waktu bebas dan tidak terikat dengan tempat bisa diselesaikan dengan kelas *online*, yaitu siswa dapat diberikan materi melalui konten multimedia yang memiliki kelebihan informasi tentang *knowledge* selama siswa memiliki akses internet.⁴² Pembelajaran tatap muka kelas A RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dalam aspek nilai agama dan moral menggunakan buku pegangan anak. Contoh pembelajarannya ialah membedakan gambar ciptaan Allah dan ciptaan manusia. Kelas B RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dalam pembelajaran tatap muka juga sama menggunakan buku pegangan anak dengan contoh pembelajarannya ialah mencocokkan enam rukun iman yang telah diacak dengan cara menarik garis dari rukun iman yang pertama sampai rukun iman yang ke enam. Buku pegangan dapat digunakan untuk belajar saat tatap muka dan juga saat pembelajaran di rumah, namun dalam belajar di rumah terdapat beberapa konten multimedia yang telah diberikan selama anak tidak ada masalah dengan akses internet.

Prinsip-prinsip *blended learning* adalah komunikasi antara pertemuan pembelajaran tatap muka dan komunikasi tertulis *online*. Konsep pembelajaran yang terkesan sederhana namun lebih kompleks dalam penerapannya. Salah satu prinsip *blended learning* adalah *rethinking* dimana dalam mendesain pembelajaran melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.⁴³ Konsekuensi perencanaan pembelajaran kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dalam sistem pembelajaran masa pandemi seperti ini pembelajaran terasa terasa setengah-setengah dan anak kurang fokus dalam belajar. Untuk kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati pendidik merasa tidak puas dengan perencanaan pembelajaran karena proses pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan awal.

⁴² Harding, Kaczynski, and Wood.

⁴³ Husamah.

Namun konsekuensi dari perencanaan pembelajaran kembali lagi kepada anak, jika perencanaan tidak tepat maka akan ada anak yang mengerti belajar dan ada anak yang tidak mengerti belajar.

Dalam menyusun kurikulum harus memperhatikan faktor-faktor yang ada pada diri anak. Implementasi kurikulum aspek nilai agama dan moral untuk kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati pendidik mengajarkan anak sopan santun, berbicara dengan baik, percaya kepada Tuhan melalui ciptaan-Nya, memperkenalkan ciptaan Tuhan, menghargai diri sendiri dan orang lain dan pembiasaan sholat harian. Implementasi kurikulum kelas B RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati selama pembelajaran di rumah melakukan praktik bersama orang tua dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral seperti mengucapkan syukur setelah menerima sesuatu, beribadah bersama orang tua, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas dengan sikap yang benar. Dalam pembelajaran tatap muka aspek nilai agama dan moral adalah menghafal surah pendek, doa, fasholatan, kalimat toyyibah, membaca qiraati, dan setiap kelas memiliki target hafalan.

3. Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Metode *Blended Learning* Pada Penerapan Aspek Nilai Agama dan Moral di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran mampu meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar lebih giat serta semangat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pembelajaran yang efektif memiliki dua faktor, yaitu faktor pertama adalah menyukai suatu pekerjaan, dan faktor kedua adalah menerima preferensi tersebut dengan melakukan suatu tindakan.⁴⁴ Sistem pembelajaran di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati pendidik

⁴⁴ Husamah.

kelas A harus menguasai materi pembelajaran, sehingga sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak, seperti menyiapkan buku majalah untuk buku pegangan anak. Pada aspek nilai agama terdapat contoh kegiatan yakni membedakan gambar benda ciptaan Allah dan gambar ciptaan manusia kemudian guru menjelaskan materi, selanjutnya anak mewarnai gambar tersebut. Untuk kelas B sebelum pembelajaran dimulai pendidik telah menyiapkan bahan ajar, RPPH sudah dibuat dan sebisa mungkin pembelajaran sesuai dengan RPPH. Dalam menunjang pembelajaran yang efektif kepala RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati dalam penggunaan materi pembelajaran yang luas dan mendalam pada aspek nilai agama dan moral sudah dirancang dengan baik serta semua pendidik di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati berasal dari ustadzah Taman Pendidikan Qur'an sehingga sangat menguasai materi pembelajaran dalam nilai agama khususnya untuk mengaji makhoriul huruf yang benar.

Pembelajaran *online* sebagai konsekuensi dari pembelajaran bekerja dari rumah dari pemerintah. Banyak kendala yang dihadapi oleh pendidik, orang tua, dan siswa selama pembelajaran *online*. Kendala bagi pendidik kelas A RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati adalah pembelajaran lebih efektif dengan tatap muka, sebelum pandemi dalam mempelajari aspek nilai agama dan akhlak, berwudhu dan sholat berjamaah minimal sebulan sekali. Untuk kelas B RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati, kendala yang dialami pendidik juga sama yaitu belum bisa memaksimalkan kegiatan rutin dalam penerapan aspek nilai agama dan moral seperti kegiatan berbagi anak dengan orang tua, berdoa berjamaah di masjid, dan menjenguk teman yang sakit. Koneksi jaringan internet diperlukan dalam pembelajaran *online*, namun jaringan internet yang tidak stabil menjadi kendala yang sering dikeluhkan orang tua di RA Miftahul Huda Jakenan Pati.

Efektifitas pembelajaran yang perlu diperhatikan menurut Eggem dan Kauchak ialah ciri-ciri pembelajaran efektif, sehingga yang dilakukan adalah:

1. Guru memberikan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pembelajaran. Guru RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati mempersiapkan kurikulum dan kurikulum sementara untuk di masa pandemi, pembelajarannya sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Untuk aspek nilai agama dan moral pada kelas B guru mengajarkan anak bacaan-bacaan dalam sholat, mengulang surah-surah pendek, saling menolong teman dan membiasakan meminta maaf. Sedangkan untuk kelas A guru merancang dan menyiapkan pembelajaran seperti membaca doa, surah-surah pendek, kemudian anak mengamalkan seperti praktek wudhu. Pada proses pembelajaran daring guru memberikan contoh dengan membaca doa dan surah-surah pendek melalui pesan suara dan anak menirukan, jika mengamalkan praktek wudhu selama pembelajaran di rumah anak di ajari oleh orang tua langsung karena semua orang tua dianggap bisa dan anak bisa langsung diajak shalat berjamaah.
2. Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntutan kepada siswa dalam menganalisis informasi. Proses pembelajaran guru secara aktif salah satunya tercapainya aspek nilai agama dan moral pada kelas B yaitu Anak bisa *ontime* mengikuti pembelajaran daring maupun tatap muka itu sudah mendapatkan penilaian, saat menghafal bacaan-bacaan shalat di rumah bersama orang tua kemudian direkam dan dikirim ke *whatsApp Group* dengan bacaan yang lancar dan makhorijul huruf yang baik kita kasih bintang empat agar anak lebih semangat dalam belajar. Sedangkan kelas A di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan antara lain melakukan penilaian dengan mudah, jika anak sudah mencapai kriteria penilaian kita memberikan bintang agar anak lebih semangat dalam belajar.

3. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir. Guru kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati melakukan pengayaan terhadap anak yang telah mencapai kompetensi dan melakukan pembelajaran ulang dengan metode yang berbeda untuk anak yang belum mencapai kompetensi agar kompetensi dapat tercapai. Untuk siswa kelas A dalam pembelajaran aspek nilai agama dan moral melalui tatap muka, guru menggunakan metode bercerita kisah-kisah nabi dengan tujuan anak dapat mencontoh sifat baik nabi. Selanjutnya guru melakukan pengayaan terhadap anak yang telah mencapai kompetensi dan melakukan pembelajaran ulang dengan metode yang berbeda untuk anak yang belum mencapai kompetensi.
4. Guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya belajar guru. Pada teknik pembelajaran siswa kelas B guru menyiapkan alat peraga seperti menarik garis antara angka dengan kalimat yang disusun secara acak. Sedangkan siswa kelas A teknik pembelajaran guru menggunakan gambar yang membedakan mana ciptaan Allah dan mana ciptaan manusia.